

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERSEPSI KADER
TENTANG MENYUSUI**



SKRIPSI

Oleh :

DINA WIJAYANA

NIM: 04021381821001

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERSEPSI KADER
TENTANG MENYUSUI**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh :

DINA WIJAYANA

NIM: 04021381821001

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Wijayana

NIM : 04021381821001

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juni 2020



Dina Wijayana

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, juni 2020
Dina wijayana**

Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Persepsi Kader Tentang Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Sako Palembang
xiii + 76 halaman + 9 tabel + 2 skema + 11 lampiran

ABSTRAK

Pemberian ASI merupakan cara terbaik menciptakan sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas. Saat ini pemberian ASI belum optimal dan cakupannya masih dibawah target. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan persepsi kader tentang menyusui di puskesmas Sako Palembang. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penampilan sampel menunakan *pusrposive sampling* jumlah sampel 60 responden kader. Analisis data meliputi univariat, pendidikan tinggi SMA 17(28,3%) responden, pekerjaan responden sebagian besar ibu rumah tangga 17 (28,3%) responden, responden yang lama menjadi kader lebih dari 4 tahun yaitu sebanyak 39(65%), sedangkan pengetahuan kader baik 39 (65,0%), pengetahuan sikap kurang 21(35,0%) responden, sikap responden positif 40(66,7%) responden yang negatif 20(33,3%) responden, persepsi responden yang positif 36(60,0%) yang negatif 24(40,0%). Dari hasil ini diketahui banyak kader yang sikap negatif pada pernyataan tentang pemberian makanan tambahan selain ASI pada bayi dan tentang posisi menyusui, masih perlu upaya yang keras untuk meningkatkan pengetahuan, sikap persepsi kader, diharapkan tenaga kesehatan lebih meningkatkan perannya dalam memberikan informasi terkait menyusui agar keberhasilan pemberian ASI lebih optimal.

Kata Kunci :Pengetahuan, Sikap, Persepsi, Kader, Menyusui
Daftar Pustaka : 30 (2010-2019).

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICINE FACULTY
SCHOOL OF NURSING**

**Thesis, Juni 2020
Dina Wijayana**

Knowledge, attitudes and perceptions about breastfeeding in the work areas of Puskesmas Sako Palembang
xiii + 76 pages + 9 tables + 2 schemes + 11 attachments

ABSTRACT

Breastfeeding is the best way to create healthy and quality human resources, Currently the provision of breast milk is not optimal and coverage is still below the target. This research aims to know the knowledge, attitudes and perception of cadres of breastfeeding in the Puskesmas Sako Palembang. The design used in this study is descriptive analytic with a cross sectional approach. Sample appearance shows purposive sampling number of samples 60 cadres. analysis includes univariate, education SMA 17 (28,3%) Respondents, the work of most housewives 17 (28.3%) Respondents, respondents who used to be cadres more than 4 years, namely as many as 39 (65%), while the knowledge of cadres of good 39 (65.0%), the knowledge of attitudes less 21 (35,0%) Respondents, the attitude of positive respondents 40 (66,7%) Negative respondents 20 (33,3%) Respondents, positive perception of respondents 36 (60.0%) Negative 24 (40,0%). From these results are known to many cadres who are negative attitudes on the statement about the provision of additional food in addition to breast milk and about breastfeeding, still need a hard effort to improve knowledge, attitude perception cadres, expected health workers further improve their role in providing information related to breastfeeding in order to successfully provide more optimal breastfeeding.

Keywords: Knowledge, attitudes, perception, cadres, breastfeeding

Reference: 30 (2010-2019)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berkat rahmat Allah SWT dan dengan mengucapkan syukur atas karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian yang berjudul **“Gambaran pengetahuan, sikap dan persepsi kader tentang menyusui”**. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing 1 yang telah memberikan banyak waktu untuk bimbingan, pengarahan, serta saran-saran dalam penulisan proposal penelitian.
3. Ns. Jum Natosba, M. Kep., Sp.Kep.Mat selaku pembimbing 2 yang telah memberikan waktu untuk bimbingan dan pengarahan dalam penulisan proposal penelitian.
4. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan

dalam mengurus administrasi selama penyusunan proposal penelitian ini.

5. Terima kasih Untuk ibu dan ayah yang telah menjadi orang tua terhebat yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta dan kasih sayang serta doanya.
6. Kepala Puskesmas sako , seluruh staf dan responden yang telah memberikan izin dalam pengambilan data.

Akhir kata, semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya bagi perkembangan ilmu keperawatan.

Indralaya, juni 2020

Dina wijayana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR SKEMA	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5

D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Air susu ibu (ASI)	7
B. Menyusui	13
C. Masalah dalam pemberian ASI.....	19
D. Pengetahuan.....	23
E. Konsep sikap	27
F. Konsep persepsi.....	31
G. Kader.....	33
H. Penelitian Terkait.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep	38
B. Desain Penelitian	39
C. Definisi Operasional	39
D. Populasi dan Sampel	40
E. Tempat Penelitian	40
F. Etika Penelitian	42
G. Alat Pengumpulan Data	43
H. Uji Validitas dan Reabilitas.....	46
I. Prosedur Pengumpulan Data	47
J. Rencana Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR TABEL**

3.1 Definisi operasional	39
3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan	44
3.3 Kisi-kisi Kuesioner Sikap.....	45
3.4 Kisi-kisi kuesioner persepsi.....	46
4.1 karakteristik responden berdasarkan usia.....	51
4.2 karakteristik responden berdasarkan pendidikan.....	52
4.3 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.....	52

4.4 karakteristik responden berdasarkan lama menjadi kader	53
4.5 gambaran pengetahuan kader tentang menyusui	53
4.6 gambaran sikap kader tentang menyusui	54
4.7 gambaran persepsi kader tentang menyusui	54

DAFTAR SKEMA

Skema 3.1 Kerangka Teori	37
Skema 3.1 Kerangka Konsep	38

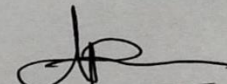
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

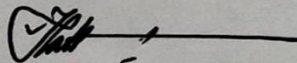
**NAMA : DINA WIJAYANA
NIM : 04021381821001
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERSEPSI
KADER TENTANG MENYUSUI**

PEMBIMBING SKRIPSI

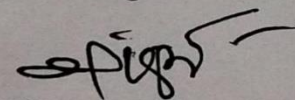
**1. Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198304302006042003**


(.....)

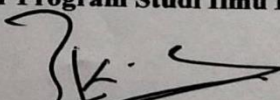
**2. Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003**


(.....)

**Mengetahui,
Ketua Bagian**


**Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197602202002122001**

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan


**Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198407012008122001**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : DINA WIJAYANA
NIM : 04021381821001
JUDUL SKRIPSI : GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERSEPSI KADER TENTANG MENYUSUI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Juni 2020 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 16 Juni 2020

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
 NIP. 198304302006042003

(.....)

2. Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp.Ke.Mat
 NIP. 19840720 200812 2 003

(.....)

PENGUJI SKRIPSI

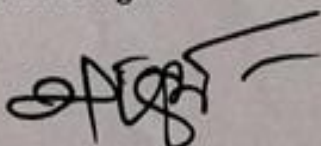
1. Fuji Rahmawati, S. Kep., Ns., M. Kep
 NIP. 198901272018032001

(.....)

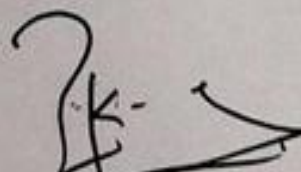
2. Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep
 NIP. 197602202002122001

(.....)

Mengetahui,
 Ketua Bagian



Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia 0-24 bulan sering diistilahkan sebagai periode emas sekaligus periode kritis karena pertumbuhan dan perkembangan pada masa ini terjadi begitu pesat. Periode emas dapat terwujud apabila bayi memperoleh asupan gizi yang sesuai untuk tumbuh kembang (Kemenkes, 2017). Pertumbuhan dan perkembangan bayi sebagian besar didapatkan melalui asupan nutrisi yang optimal, yaitu Air Susu Ibu (ASI) (Wiji, 2013).

Manfaat ASI bagi bayi yaitu sebagai nutrisi lengkap, mudah dicerna dan diserap, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan kesehatan dan kemampuan secara optimal (Mufdlilah, 2017). ASI mengandung agen anti bakteri dan anti virus yang berfungsi melindungi bayi, Selain merupakan sumber makanan yang bersih, ASI dapat mempercepat pemulihan bayi yang sedang sakit, pemberian ASI disarankan setidaknya selama 1 tahun pertama kehidupan anak (Purwati, 2012).

Rendahnya cakupan pemberian Air Susu ibu dapat disebabkan karena banyak faktor menurut penelitian Syamiya dkk (2018) faktor penguat yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif antara lain dukungan suami, tenaga kesehatan, dukungan keluarga, serta dukungan teman. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No 450/MENKES/SK/IV/2004 tentang pemberian ASI secara eksklusif dinyatakan semua tenaga kesehatan yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan agar menginformasikan

kepada semua ibu yang baru melahirkan untuk memberikan ASI eksklusif (Kemenkes, 2015).

Menurut Penelitian Handayani dkk (2017) petugas kesehatan sangat berperan dalam pemberian ASI Eksklusif dikarenakan petugas kesehatan sering memberikan informasi serta penyuluhan pendidikan tentang ASI Eksklusif maka para ibu-ibu yang memiliki bayi akan memberikan ASI kepada bayinya (Juliani, 2018). Petugas akan berupaya meningkatkan kesehatan klien dengan mempengaruhi perilaku mereka. Pengaruh tersebut tergantung pada komunikasi persuasif yang ditujukan pada klien meliputi perhatian, pemahaman, ingatan penerima dan perubahan perilaku (wiji, 2012).

Kader kesehatan merupakan warga yang terpilih dan diberi bekal keterampilan kesehatan melalui pelatihan oleh sarana pelayanan kesehatan/puskesmas setempat. Menjadi kader kesehatan merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam *primary health care* (PHC) kader kesehatan ini selanjutnya akan menjadi penggerak atau pengelola dari upaya kesehatan primer (Notoadmojo, 2011).

Peranan kader sangat penting karena kader bertanggung jawab dalam pelaksanaan program posyandu. Bila kader tidak aktif maka pelaksanaan posyandu juga akan menjadi tidak lancar dan akibatnya status gizi bayi dan balita (bawah lima tahun) tidak dapat dideteksi secara dini dengan jelas (Martinah, 2011).

Kader menjadi acuan bagi perilaku kesehatan masyarakat, agar masyarakat memiliki perilaku yang baik dan benar mengenai pandangan kesehatan dan pemberian ASI eksklusif

maka kader perlu meningkatkan dukungan, serta tidak menyarankan mengonsumsi susu formula tanpa ada indikasi medis tertentu (Yarina, 2012).

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 5 Oktober 2019 data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan petugas Puskesmas Sako, jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sako pada bulan Januari – Agustus 2019 adalah sebanyak 198 bayi dari keseluruhan 604 bayi. Jumlah kader yang ada wilayah puskesmas sako sebanyak 115, peneliti melakukan wawancara pada 8 kader di Posyandu Sako tentang menyusui 4 kader kurang mengetahui tentang pentingnya menyusui, posisi menyusuidan kader tidak tahu tentang tatacara menyusui yang benar. ini dapat disebabkan kurangnya informasi tentang menyusui atau edukasi menyusui terhadap kader.

Berdasarkan latar belakang yang ditulis di atas peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan sikap, persepsi kader tentang menyusui di Puskesmas Sako.

B. Rumusan Masalah

Kader sangat berperan penting di pelayanan kesehatan terutama di Posyandu, salah satunya adalah memberikan pengetahuan menyusui kepada ibu yang tidak tauh tentang Menyusui, berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan hasil bahwa masi ada kader yang tidak mengetahui tentang pentingnya menyusui dan kader tidak tahu tentang tatacara menyusui. Dari uraian latar belakang masalah di atas didapatkan suatu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan, sikap dan persepsi kader tentang menyusui.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan sikap persepsi kader tentang menyusui di puskesmas sako.

Tujuan Khusus

- a.** Mengetahui distribusi responden berdasarkan karakteristik usia, Pendidikan, pekerjaan dan lama menjadi kader.
- b.** Untuk mengetahui gambaran pengetahuan kader tentang menyusui
- c.** Untuk mengetahui gambaran sikap kader tentang menyusui
- d.** Untuk mengetahui gambaran persepsi kader tentang menyusui

C. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menambahkan wawasan baru, informasi, pemahaman tentang pengaruh edukasi menyusui terhadap pengetahuan, sikap dan persepsi kader.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti ini dapat bermanfaat dan bisa memberikan Pengetahuan yang baru bagi peneliti dan dapat di jadikan sebagai acuan, serta bisa memberikan suatu pemecahan masalah bagi kader

b. Bagi kader

Diharapkan dapat menjadi masukan pada kader puskesmas serta memotivasi kader untuk meningkatkan pengetahuan sikap dan persepsi kader tersebut sehingga dapat memperbaiki pengetahuan sikap persepsi menyusui untuk kedepannya.

c. Bagi puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pihak puskesmas dalam memberikan intervensi jika

sudah di ketahui bahwa tingkat pengetahuan, sikap persepsi kader rendah maka pihak puskesmas perlu memberikan pendidikan kesehatan tentang menyusui.

D. Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini termasuk ruang lingkup keperawatan komunitas. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sako Palembang penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan desember, jumlah sampel dalam penelitian ini 60 menggunakan metode *cros sectional*, peneliti menyebarkan kuesioner pengetahuan, sikap persepsi. Adapun pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang akan dibantu program statistik komputer.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti.(2014) payudara dan laktasi. Jakarta: Salemba Medika
- Azwar.(2005). *Penyusun skla psikologi*. Yogyakarta: pustaka pelajar
- Balitbangkes, (2013).*Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: kementrian kesehatan dan kemanfaatannya*. Yogyakarta : Penerbit Diva Press.
- Dinas kesehatan provinsi sumatera selatan, (2017). *Profil kesehatan provinsi sumatera selatan*.<https://www.dinkes.sumselprov.go.id/> diakses tanggal 05 oktober 2019.
- Fitri M, (2011). Pelatihan terhadap Keterampilan Kader Posyandu. KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2011;7(1)
- Hastaty.(2015). *Onibal Hubungan peran serta kader posyandu dengan Status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas manganitu kabupaten Kepulauan sangihe*. Vol.3 No.11
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), (2013). *Menuku ASI eksklusif*. Retrived 15 Agustus 2019, from <http://.idor.or.id/> artikel/klinik/ASI/1-2-3-Menuju ASI eksklusif
- Juliani.(2018) *pengaruh penyuluhan kesehatan tentang sadari terhadap pengetahuan sikap kader*
- Mufdilah.(2017). Konsep kebidanan. Jakarta: salemba medika
- Notoadmodjo, S.(2010), *metode penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta*
- Notoadmodjo, S.(2012), *ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta*.
- Nursalam.(2013). Konsep penerapan metode penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Purwati. (2012), *konsep penerapan ASI eksklusif, jakarta: EGC*
- Setiadi.(2013). Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan.Edisi kedua. Jogjakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono.(2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sukmawati, (2019).*Pemberdayaan Keluarga dan Kader Kesehatan dalam Pemanfaatan ASI Eksklusif*. Vol.2 No.1

- Syamiya (2018). *Studi kualitatif terhadap rendahnya cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas kereng pangi.*
- Utami.(2012). *Mengenal ASI eksklusif. Jakarta: Taurus Agrimidy*
- Wahyutomo, A, (2010).Hubungan Karakteristik dan Peran Kader Posyandu Dengan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita di Puskesmas Kalitidu-Bojonegoro. *Jurnal Keperawatan Terapan (e-Journal)*, Vol. 05, No. 02, 2019: 2442-6873
- Wawan. (2010). *Teori & pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*, Nusaha Medika, Yogyakarta
- Widiastuti, T, (2011). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Pencatatan Anak Balita pada Sistem Informasi Posyandu (SIP) di Puskesmas Sidorejo Kidul Kota Salatiga. *Jurnal Keperawatan BSI*, Vol. V No. 2 September 2011
- Wiji. (2013). *Asi panduan ibu menyusui*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Yarina. (2012). *Peran karakteristik responden dan dukungan tenaga kesehatan dalam identifikasi faktor yang terkait dengan kegagalan pemberian asi eksklusif*

